

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental observasional dengan pengambilan data melalui rekam medis yang dilakukan secara retrospektif. Data rekam medis yang diambil adalah pasien skizofrenia rawat inap yang menggunakan obat antipsikotik pada periode Januari–Desember 2020 di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada periode Juni-Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien skizofrenia yang menjalani rawat inap dan menggunakan obat antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta periode Januari-Desember 2020.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia yang menjalani rawat inap dan menggunakan obat antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta periode Januari-Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan dengan kriteria sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang mendapat diagnosa skizofrenia dengan atau tanpa penyakit penyerta dan menjalani rawat inap.
- 2) Pasien skizofrenia yang menerima terapi obat antipsikotik pada saat rawat inap.
- 3) Pasien skizofrenia dengan usia 18-60 tahun.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan gangguan ginjal.
- 2) Pasien yang memiliki data rekam medis tidak lengkap.
- 3) Pasien skizofrenia yang meninggal.

c. Kriteria *drop out*

- 1) Pasien skizofrenia yang belum tuntas menjalani pengobatan selama rawat inap/ pulang paksa atas permintaan pasien.

3. Besaran sampel

Pada penelitian ini besaran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Besaran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel, yaitu sebesar 10%.

Berdasarkan rumus, maka nilai n adalah

$$n = \frac{739}{1+739(0,1)^2}$$

$$n = \frac{739}{1+739(0,01)}$$

$$n = \frac{739}{8,39}$$

$$n = 88$$

jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 88 sampel, kemudian ditambah 10% untuk menghindari pasien yang *drop out* sehingga total keseluruhan menjadi 97 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah penggunaan obat antipsikotik.
2. Variabel terikat yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah rasionalitas penggunaan obat antipsikotik ditinjau dari aspek tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Kategori
1	Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak lahir	Dilihat dari data rekam medik pasien	Kategorik	1. Laki-laki 2. Perempuan
2	Usia	Lama hidup pasien yang dilihat sejak tanggal lahir sampai dilakukannya pengambilan data.	Dilihat dari data rekam medik pasien	Kategorik	1. 18 – 25 2. 26 – 35 3. 36 – 45 4. 46 – 55 5. 56 – 60
3	Penyakit penyerta	Penyakit yang timbul bersamaan dengan penyakit skizofrenia ataupun penyakit yang sudah lama terdiagnosa sebelum diagnosa skizofrenia ditegakkan.	Dilihat dari data rekam medik pasien	Kategorik	1. Ada 2. Tidak ada
4	Jenis terapi antipsikotik	Jenis terapi antipsikotik yang digunakan oleh pasien skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta	Dilihat dari data rekam medik	Kategorik	1. Tunggal antipsikotik 2. Kombinasi 2 obat antipsikotik 3. Kombinasi 3 obat antipsikotik
5	Jenis skizofrenia	Diagnosa pasien skizofrenia berdasarkan gejala klinis	Dilihat dari rekam medik pasien	Kategorik	1. Tipe paranoid 2. Tipe hebrifenik 3. Tipe katatonik 4. Tipe tak terinci 5. Tipe residual

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Kategori
					6. Tipe simpleks
6	Tepat pasien	Pemilihan obat antipsikotik yang akan diberikan pada pasien skizofrenia yang tidak kontraindikasi	Berdasarkan literatur <i>Drug Information Handbook 22nd edition</i> tahun 2013	Kategorik	1. Rasional 2. Tidak rasional
8	Tepat indikasi	Pemberian obat antipsikotik yang sesuai dengan diagnosa PPDGJ	Berdasarkan diagnosa PPDGJ III	Kategorik	1. Rasional 2. Tidak rasional
9	Tepat obat	Pemilihan antipsikotik sudah sesuai dengan <i>Pharmacotherapy 11th Edition Algorithms</i>	Berdasarkan algoritma <i>Pharmacotherapy 11th Edition Algorithms</i> .	Kategorik	1. Rasional 2. Tidak rasional
10	Tepat dosis	Dosis antipsikotik yang diberikan pada pasien skizofrenia tidak kurang dan tidak lebih dari rentang yang ditentukan dalam literatur <i>Drug Information Handbook 22th Edition</i> .	Berdasarkan literatur <i>Drug Information Handbook 22nd edition</i> tahun 2013	Kategorik	1. Rasional 2. Tidak rasional
11	Tepat frekuensi	Pemilihan obat antipsikotik yang digunakan pada pasien skizofrenia yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien dan karakteristik obat.	Berdasarkan literatur <i>Drug Information Handbook 22nd edition</i> tahun 2013	Kategorik	1. Rasional 2. Tidak rasional

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data rekam medik pasien skizofrenia yang menggunakan obat antipsikotik, lembar pengumpul data, *Pathophysiologic Approach 11th Edition Algorithms, Drug Information Handbook 22th Edition*.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan data rekam medik pasien. Pengumpulan data melalui rekam medik meliputi identitas pasien (inisial nama pasien, jenis

kelamin, usia), data klinik (diagnosa, penyakit penyerta, jenis terapi antipsikotik, jenis skizofrenia), obat (nama obat, dosis, serta cara dan lama pemberian).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu pemberian gambaran tanpa adanya intervensi. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis *univariat* untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian menggunakan *Microsoft excel*. Cara pengambilan kesimpulan rasionalitas penggunaan obat adalah berdasarkan rumus:

$$1. \text{ Tepat Pasien} = \frac{\text{Jumlah obat yang sesuai}}{\text{Total penggunaan obat}} \times 100$$

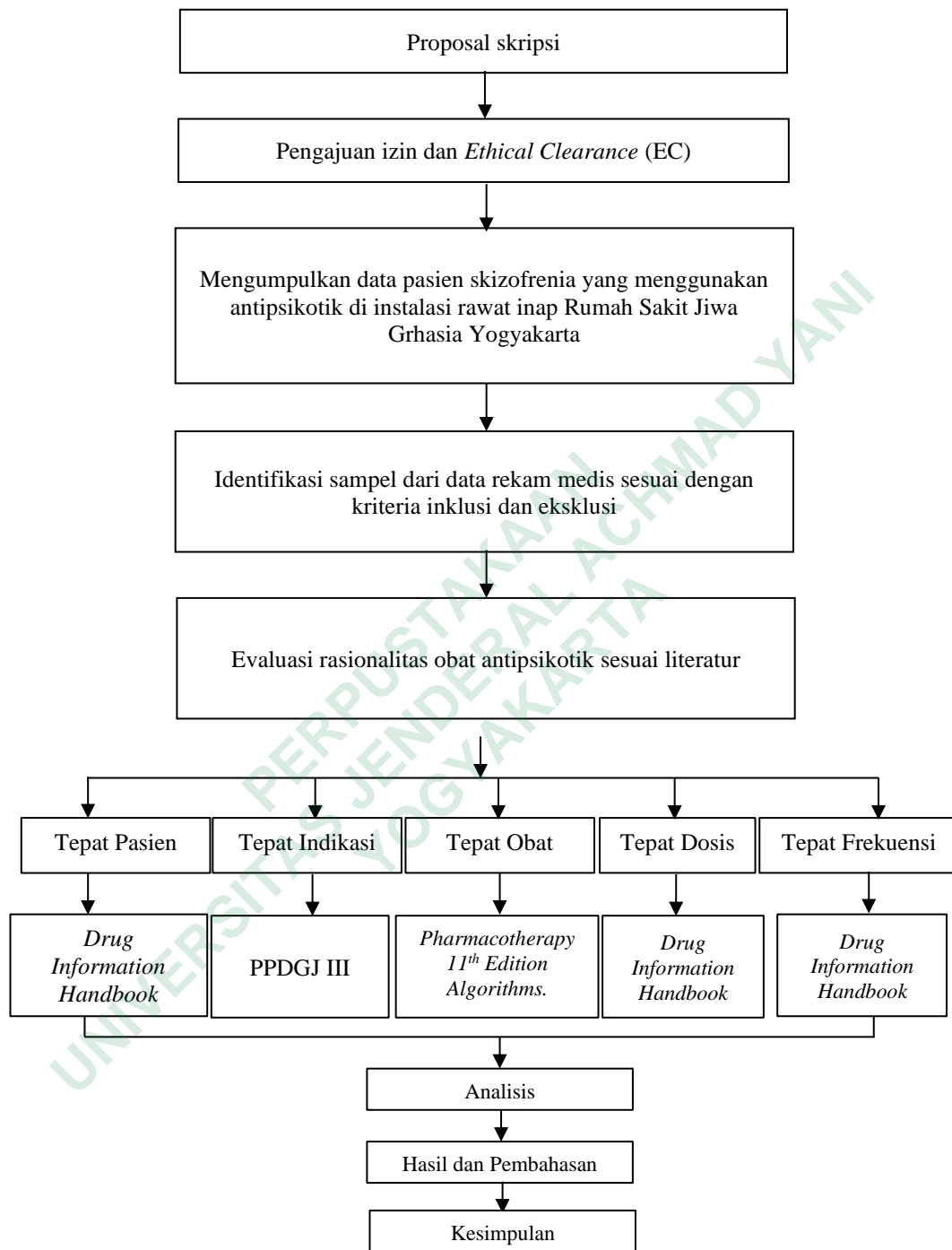
$$2. \text{ Tepat Indikasi} = \frac{\text{Jumlah sampel tepat indikasi}}{\text{Total Sampel}} \times 100$$

$$3. \text{ Tepat Obat} = \frac{\text{Jumlah sampel tepat obat}}{\text{Total Sampel}} \times 100$$

$$4. \text{ Tepat Dosis} = \frac{\text{Jumlah dosis yang sesuai}}{\text{Total penggunaan obat}} \times 100$$

$$5. \text{ Tepat Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{Total penggunaan obat}} \times 100$$

H. Pelaksanaan Skripsi



Gambar 3 Alur Pelaksanaan Penelitian